



LEMBAGA

**PEREKONOMIAN**

*Syariah*



Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si

# LEMBAGA PEREKONOMIAN *Syariah*

Perkembangan keuangan syariah telah membuahkan berbagai capaian yang memuaskan, dari makin banyaknya produk dan layanan hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan syariah. Masyarakat memanfaatkan pelayanan keuangan syariah sebaik mungkin. Beberapa lembaga keuangan yang turut mendorong pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia. Buku ini sebagai bahan ajar mata kuliah lembaga perekonomian syariah karena buku ini dibuat dengan membahas berbagai macam lembaga perekonomian syariah di Indonesia. Tujuan buku ini untuk membantu mahasiswa memahami lembaga perekonomian syariah yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

# LEMBAGA PEREKONOMIAN SYARIAH

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

## LEMBAGA PEREKONOMIAN SYARIAH

**Penulis** : Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Budi Wahyono, S.Pd.I.

**ISBN** : 978-623-487-417-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2021**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah.* Semuanya terjadi, bergerak, terangkai, adalah karena hidayah dari ALLAH Sang Pemilik Pengetahuan. Tuhan Sang Maha Pemurah dengan segala limpahan RahmahNYA.

*Shalawat dan Salam,* menjadi rangkaian renungan sanubari kepadamu Rasul Akhir Zaman Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. Lebih 1.400 abad engkau meninggalkan kami, tetapi Akhlakmu menjadikan sinar ilmu dan lautan hidayah untuk meng-Esakan ALLAH Subhanallahu Wata'ala, Tuhan Pemilik Segala Kemuliaan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ajar Lembaga Perekonomian Syariah yang merupakan edisi perdana. Buku ini berguna untuk buku pengajaran mata kuliah Lembaga Perekonomian Syariah pada Jurusan Akuntansi Syariah. Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bab yang dibuat lebih ringkas dan jelas dengan tujuan untuk membantu mahasiswa agar lebih mudah memahami topic yang ada di setiap babnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dan dorongan dalam penulisan buku ini. Buku ini menjadi lebih baik atas dukungan para kolega.

Penulis harap semoga buku ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai Lembaga Perekonomian Syariah di Indonesia. Seperti pepatah tak ada gading yang tak retak, penulis menghargai saran yang membangun dari pembaca agar penerbitan edisi berikutnya lebih baik lagi.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iii</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>	
<b>BAB 1</b>	<b>BANK SENTRAL</b> .....	<b>1</b>
	A. Pengertian Bank Sentral.....	2
	B. Tugas dan Tujuan Bank Indonesia.....	3
	C. Dewan Gubernur.....	6
	D. Peran Bank Sentral Dalam Perekonomian Islam .....	12
<b>BAB 2</b>	<b>BANK SYARIAH</b> .....	<b>19</b>
	A. Pengertian Bank Syariah.....	20
	B. Konsep Dasar Bank Syariah .....	21
	C. Sejarah Perkembangan Bank Syariah .....	22
	D. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	26
	E. Kekuatan dan Kelemahan Perbankan Syariah.....	27
<b>BAB 3</b>	<b>PRODUK PERBANKAN SYARIAH</b> .....	<b>29</b>
	A Penjelasan tentang Produk Bank Syariah.....	30
	B Pendanaan.....	32
	C Pembiayaan.....	34
	D Penghimpunan Dana .....	37
	E Penyaluran Dana Bank Syariah.....	42
	F Produk Jasa .....	45
<b>BAB 4</b>	<b>BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH</b> .....	<b>51</b>
	A Sejarah dan Konsep Dasar BPRS.....	52
	B Kegiatan usaha BPRS .....	55
	C Pendirian BPRS.....	57
	D Kendala BPRS .....	58
	E Strategi Pengembangan BPRS.....	59
<b>BAB 5</b>	<b>ASURANSI SYARIAH</b> .....	<b>61</b>
	A Konsep Dasar Asuransi Syari'ah.....	62
	B Prinsip-Prinsip Asuransi Syari'ah.....	63
	C Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional .....	63

	D Jenis - jenis Asuransi Syariah .....	66
	E Kendala Perkembangan Asuransi Syariah .....	66
	F Produk - produk Asuransi Syariah .....	69
	G Kontibusi Asuransi Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia.....	70
<b>BAB 6</b>	<b>PEMBIAYAAN FINTECH SYARIAH .....</b>	<b>74</b>
	A Pengertian Fintech Syariah .....	76
	B Peran Fintech Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.....	78
	C Dasar Hukum Fintech Syariah di Indonesia .....	80
	D Perkembangan dan Kontribusi Fintech Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia .....	82
	E Kontruksi Akad.....	83
	F Isu Mengenai Pembiayaan Syariah Berbasis Fintech.....	84
<b>BAB 7</b>	<b>PEGADAIAN SYARIAH.....</b>	<b>87</b>
	A. Konsep Pegadaian Syariah.....	87
	B. Tujuan dan Manfaat Gadai Syariah.....	91
	C. Hal yang Berkaitan dengan Pegadaian, Jasa, dan Produk Pegadaian Syariah.....	92
	D. Perbandingan Gadai Syariah dengan Gadai Konvensional.....	98
	E. Perkembangan dan Kontribusi Pegadaian Syariah terhadap Perekonomian di Indonesia .....	99
<b>BAB 8</b>	<b>DANA PENSIUN SYARIAH .....</b>	<b>103</b>
	A. Pengertian Dana Pensiun Syariah .....	103
	B. Asas Dana Pensiun Syariah.....	105
	C. Tujuan Dana Pensiun Syariah.....	106
	D. Fungsi Dana Pensiun.....	107
	E. Jenis dana pensiun. ....	108
	F. Sistem Pembayaran Pensiun.....	108
	G. Manajemen Pengelolaan Dana Pensiun Syariah.....	110
	H. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengelolaan Dana Pensiun Syariah.....	114
	I. Isu tentang Dana Pensiun Syariah.....	116



<b>BAB 9</b>	<b>BAITUL MAL WAL TAMWIL.....</b>	<b>118</b>
	A. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).....	118
	B. Asas dan Prinsip Dasar BMT.....	119
	C. Pendirian dan Modal BMT .....	120
	D. Kegiatan Usaha dan Kesehatan BMT .....	124
	E. Kendala Pengembangan BMT .....	125
	F. Strategi pengembangan BMT .....	127
	G. Isu BMT .....	128
<b>BAB 10</b>	<b>PASAR MODAL SYARIAH.....</b>	<b>131</b>
	A. Definisi Pasar Modal Syariah .....	131
	B. Karakteristik Pasar Modal Syariah .....	133
	C. Perkembangan Pasar Modal di Indonesia.....	134
	D. Instrument Pasar Modal Syariah.....	136
	E. Resiko Berinvestasi di Pasar Modal Syariah .....	137
	F. Strategi Pengembangan Resiko .....	139
	G. Isu-isu Pasar Modal Syariah .....	140
<b>BAB 11</b>	<b>LEMBAGA WAKAF.....</b>	<b>142</b>
	A. Definisi Wakaf .....	142
	B. Sejarah dan Perkembangan Wakaf .....	143
	C. Wakaf Uang .....	148
	D. Badan Wakaf Indonesia .....	155
	E. Tugas dan Wewenang Badan Wakaf Indonesia ...	158
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>160</b>
	<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>163</b>



**LEMBAGA  
PEREKONOMIAN SYARIAH**

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si



# BAB

# 1

# BANK SENTRAL

## **Tujuan Pembelajaran**

1. Mengetahui pengertian bank sentral?
2. Mengetahui Tugas dan Tujuan Bank Indonesia?
3. Mengetahui Dewan Gubernur?
4. Mengetahui Peran Bank Sentral Dalam Perekonomian Islam?

Dalam perekonomian modern setiap negara memiliki Bank Sentral atau setidaknya ada satu bank atau lembaga yang bertindak dan menjalankan fungsi Bank Sentral. Bank Sentral memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengaturan ekonomi dan moneter yang dalam kegiatannya dapat bertindak sebagai pemerintah.

Di Indonesia bank sentral dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan memegang fungsi sebagai sirkulasi, bank to bank dan lender of the resort. Biasanya pelayanan yang diberikan oleh Bank Indonesia lebih banyak kepada pihak pemerintah dan dunia perbankan. Dengan kata lain nasabah Bank Indonesia dalam hal ini lebih banyak kepada lembaga Perbankan.

Bank Indonesia merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian terutama dibidang moneter, keuangan, dan perbankan. Bank Indonesia dibentuk dengan tujuan sosial ekonomi tertentu yang menyangkut kepentingan nasional atau kesejahteraan umum, seperti stabilitas harga dan perkembangan ekonomi, dan disisi lain dalam suatu sistem perbankan, ketiadaan koordinator dan regulator yang tidak berpihak akan mengakibatkan bank-bank tidak dapat melaksanakan operasinya secara efisien. Peran Bank Indonesia

# BAB 2 | BANK SYARIAH

## **Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian bank syariah
2. Menjelaskan konsep dasar bank syariah
3. Menjelaskan sejarah perkembangan bank syariah
4. Menjelaskan perbedaan bank syariah dan bank konvensional
5. Menjelaskan kekuatan dan kelemahan perbankan syariah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan pinjaman dana kepada masyarakat.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Bank syari'ah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank Islam. Bank Islam lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998,

# BAB

# 3

## PRODUK PERBANKAN SYARIAH

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan Produk Perbankan Syariah
2. Menjelaskan cara bank melakukan penghimpunan dana
3. Menjelaskan cara bank melakukan penyaluran dana
4. Menjelaskan produk jasa bank syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadits Nabi SAW, dengan kata lain Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Bank syariah menghindari sistem bungadalam mengoperasikan usahanya. Keberadaan bank syariah/bank Islam dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan tentang adanya pertentangan antara bunga dengan riba.

Seperti Bank Konvensional, Bank Syariah juga memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa-jasa pembiayaan yang diberikan bank syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa yang dapat diberikan oleh bank konvensional. Mengenai jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank syariah bukan saja pembiayaan dalam bentuk apa yang disebut dalam istilah perbankan konvensional sebagai kredit, tetapi juga memberikan jasa-jasa pembiayaan yang biasanya diberikan oleh lembaga pembiayaan

# BAB

# 4

## BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

### **Tujuan Pembelajaran :**

1. Mengetahui sejarah dan konsep dasar BPRS
2. Mengetahui kegiatan usaha BPRS
3. Mengetahui ketentuan pendirian BPRS
4. Mengetahui kendala BPRS
5. Mengetahui Strategi pengembangan BPRS

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut dikarenakan adanya dukungan dari pemerintah dan sambutan positif dari umat Islam yang besar. Selain itu, perbankan syariah juga terbukti secara empiris dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi yang telah merusak sendi-sendi ekonomi dan sosial masyarakat (Prasetyo ningrum, 2010). Hal ini dapat dilihat dari data Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia (September 2014). Bahwa jumlah perbankan syariah mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Meskipun jumlah Bank Umum Syariah (BUS) selama tahun 2011 tidak mengalami kenaikan, akan tetapi jumlah kantor BUS mengalami kenaikan dari tahun 2011 sampai tahun 2013 sebanyak 597 unit. (BPRS) mengalami pertumbuhan sebanyak 8 buah dari tahun 2011, sedangkan jumlah kantor BPRS meningkat sebanyak 38 unit.

Pesatnya perkembangan bank syariah yang beroperasi khususnya dalam bentuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin menuntut adanya pengukuran tingkat efisiensi bank syariah. Hal tersebut dikarenakan dengan mengetahui tingkat efisiensi suatu

# BAB 5 | ASURANSI SYARIAH

## **Tujuan Pembelajaran**

1. Untuk menjelaskan definisi asuransi syari'ah
2. Untuk menjelaskan konsep dasar asuransi syari'ah
3. Untuk menjelaskan prinsip-prinsip asuransi syari'ah
4. Untuk menjelaskan perbedaan asuransi syari'ah dengan asuransi konvensional
5. Untuk menjelaskan jenis-jenis asuransi syariah
6. Untuk menjelaskan kendala pengembangan asuransi syari'ah
7. Untuk menjelaskan produk-produk asuransi syari'ah
8. Untuk menjelaskan kontribusi asuransi syari'ah terhadap perekonomian Indonesia

Asuransi pada dasarnya merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai sesuatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang anggota dari perkumpulan tersebut, maka kerugian itu akan ditanggung bersama. Dalam setiap kehidupan manusia senantiasa menghadapi kemungkinan terjadinya suatu malapetaka, musibah dan bencana yang dapat menyalakan dirinya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang baik terhadap diri sendiri, keluarga, atau perusahaannya yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit, ataupun lanjut usia. Kehilangan fungsi dari pada suatu benda, seperti kecelakaan, kehilangan akan barang dan juga kebakaran.

Masyarakat muslim sekarang sangat memerlukan asuransi untuk melindungi harta dan keluarga mereka dari akibat musibah. Usaha yang sudah maju dan menguntungkan mungkin bisa

# BAB 6

## PEMBIAYAAN FINTECH SYARIAH

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Mengetahui Pengertian Fintech Syariah.
2. Mengetahui Peran Fintech Syariah.
3. Mengetahui Dasar Hukum Fintech Syariah di Indonesia
4. Mengetahui Perkembangan dan kontribusi Fintech Syariah terhadap perekonomian Di Indonesia.

Persaingan bisnis di zaman global ini begitu hebat, perusahaan nasional ataupun multinasional menunjukkan perang ekonomi melalui jalur perdagangan antar bangsa, perusahaan tersebut saling berebut untuk menguasai pasar dunia dalam bidang barang ataupun jasa. Dalam hal ini, pekerjaan bisnis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan utama dari pekerjaan bisnis adalah untuk mencapai keuntungan dan mendapatkan ridha Allah SWT. Akan tetapi, tampaknya bangsa Indonesia kurang termotivasi menekuni dunia bisnis, kita tertinggal jauh dengan negara-negara tetangga yang sudah mampu merambah pangsa pasar sampai ke negara kita sendiri.

Masyarakat muda terdidik di Indonesia, khususnya mahasiswa sebagai calon sarjana pun kurang mendapat motivasi yang cukup untuk menjadi wirausaha, sehingga mereka kurang memiliki kreatifitas dan daya saing, karena hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Rakyat Indonesia yang sebagian besar beragama muslim pun seakan lupa dan tidak banyak mengetahui tentang ajaran Islam bahwa pekerjaan di bidang bisnis merupakan



# BAB 7 | PEGADAIAN SYARIAH

## **Tujuan dan Manfaat penulisan**

1. Untuk mengetahui dan memahami konsep dasar pegadaian syariah.
2. Untuk mengetahui dan memahami dasar hukum pegadaian syariah.
3. Untuk mengetahui dan memahami tujuan dan manfaat dari pegadaian syariah.
4. Untuk mengetahui dan memahami hal yang berkaitan dengan pegadaian, jasa, dan produk pegadaian syariah.
5. Untuk mengetahui dan memahami perbedaan pegadaian syariah dengan pegadaian konvensional.
6. Untuk mengetahui dan memahami perkembangan dan kontribusi pegadaian syariah terhadap perekonomian di Indonesia.

## **A. Konsep Pegadaian Syariah**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan gadai sebagai meminjam uang dalam jangka waktu tertentu dengan menggadaikan barang sebagai jaminan; jika pinjaman tidak dilunasi, barang-barang tersebut menjadi milik pemberi pinjaman. KBBI Online. Menurut Subekti dan Tjitrosudibio menjelaskan bahwa KUH Perdata merumuskan gadai pada bab XX tentang gadai pasal 1150, yakni: “gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan

# BAB

# 8

## DANA PENSIUN SYARIAH

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Untuk mengetahui pengertian dari dana pensiun syariah
2. Untuk mengetahui saja asas, tujuan dan fungsi dari dana pensiun syariah
3. Untuk mengetahui apa saja jenis dari dana pensiun
4. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran pensiun
5. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana pensiun
6. Untuk mengetahui bagaimana kendala pengelolaan dana pensiun
7. Untuk mengetahui bagaimana isu mengenai dana pensiun syariah di Indonesia

### **A. Pengertian Dana Pensiun Syariah**

Dana Pensiun adalah sekumpulan aset yang dikelola dan dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan suatu manfaat pensiun yaitu suatu pembayaran berkala yang di bayarkan kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam ketentuan yang menjadi dasar penyelenggaraan program pensiun di mana pembayaran manfaat tersebut dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu. Dengan kata lain dana pensiun merupakan sebuah bentuk tabungan, lebih khusus lagi tabungan untuk masa pension (Sanrego, 2015). Sedangkan dana pensiun syariah adalah dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun

# BAB 9

## BAITUL MAL WAL TAMWIL

### Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian dari Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)
2. Untuk mengetahui asas-asas dan prinsip dasar dari BMT
3. Untuk mengetahui pendirian dan modal BMT
4. Untuk mengetahui apa saja kegiatan usaha dan kesehatan BMT
5. Untuk mengetahui kendala pengembangan dari BMT
6. Untuk mengetahui strategi pengembangan dari BMT
7. Untuk mengetahui apa saja isu-isu dari BMT

### A. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

BMT terdiri dari dua istilah yaitu *baitul māl* dan *baitul tamwil*. Secara etimologis, istilah “Baitul Maal” berarti ‘rumah uang’, sedangkan “baitul tamwil” mengandung pengertian “rumah pembiayaan”. *Baitul māl* aktivitasnya lebih pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, semisal zakat, infaq, dan shodaqoh serta menjalankan sesuai dengan peraturan dan amanahnya (Nourma Dewi, 2017).

Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS) secara produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan menengah, terutama dengan mendorong dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang

# BAB 10 | PASAR MODAL SYARIAH

## **Tujuan Pembelajaran**

1. Untuk Mengetahui Definisi Pasar Modal Syariah
2. Untuk Mengetahui Karakteristik Pasar Modal Syariah
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia
4. Untuk Mengetahui Instrument Pasar Modal Syariah
5. Untuk Mengetahui Resiko Berinvestasi di Pasar Modal Syariah
6. Untuk Mengetahui isu-isu Pasar Modal Syariah

## **A. Definisi Pasar Modal Syariah**

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik dalam kaitannya dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi terkait. Sekuritas. Berdasarkan definisi tersebut, istilah pasar modal syariah dapat diartikan sebagai segala kegiatan pasar modal yang didefinisikan dalam hukum pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan aktivitas pasar modal tradisional, namun pasar modal syariah memiliki karakteristik tertentu yaitu produk dan mekanisme perdagangannya tidak melanggar prinsip syariah.

# BAB 11 | LEMBAGA WAKAF

## Tujuan Pembelajaran

1. Mendefinisikan pengertian wakaf.
2. Menjelaskan sejarah dan perkembangan wakaf
3. Menjelaskan wakaf uang dan Badan Wakaf Indonesia

## A. Definisi Wakaf

Secara etimologi, kata “wakaf” berasal dari bahasa Arab waqf (jama’: awqaf) artinya “pembatas” atau “larangan” sedangkan al-waqif adalah pembatas untuk menjelaskan bahwa sesuatu itu miliknya (manusia) atau milik Allah. Dalam bahasa Melayu (Malaysia) dan Indonesia kata “wakaf” diartikan sebagai benda yang diberikan untuk kepentingan umum sebagai derma, atau benda yang diberikan untuk hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam, seperti sumur dan tanah<sup>76</sup>.

Ahli fiqih mendefinisikan wakaf menurut istilah yang berbeda dalam memandang hakikat wakaf itu sendiri. Abu Hanifah berpendapat wakaf adalah menahan suatu benda yang menurut hukum, tetap di wakif dalam rangka mempergunakan manfaatnya untuk kebajikan. Dari definisi ini maka pemilihan harta wakaf tidak lepas dari wakif, wakif diperbolehkan menarik kembali hartanya dan menjualnya. Jadi yang timbul dalam wakaf adalah “menyumbangkan manfaat”.

Imam Maliki berpendapat bahwa wakaf itu tidak melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakif,

---

<sup>76</sup> Ahmad suwaidi, “Wakaf dan Penerapannya di Negara Muslim”, Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol 1 No 2, hal 20

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Muhlish, A., Oktaviani, Y., & Novida, I. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan BMT Berdasarkan Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan KJKS dan GCG pada BMT Muhammadiyah Se-Jabotabek. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2689>
- Anik, M. T. dan. (2015). Aspek-Aspek Syariah dalam Asuransi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 1(01), 4.
- AWALUDDIN. (2016). Pasar Modal Syariah : Analisis Penawaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(2), 137-150.
- Faozan, A. (2013). Konsep Pasar Modal Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 287. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v4i2.287-310>
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129-138.
- Hidayat, S. (2013). Penerapan akuntansi syariah pada bmt lisa sejahtera jepara. 10(2).
- Iqbal, M. (2020). Maqasid Syariah dan Dana Pensiun syariah. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 01(01), 30-36.
- Lisnawati, & Budiyaniti, E. (2011). Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia : Analisis Vector Autoregressions ( VAR ). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 707-728.
- Mahmuda, I. dan U. K. azizah. (2019). Studi Komparasi Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional. *Jurnal Al-Yasini*, 04(01), 56-69.
- Mardani. (2017). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. KENCANA.

- Mashuri. (n.d.). *PERAN BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT*. 114-123.
- Masyithoh, N. D. (2017). *Regulasi keberadaan baitul maal wat tamwil (bmt) dalam sistem perekonomian di indonesia*. 11(01), 96-110.
- Nalasari, S. (2020). *STRATEGI PENGEMBANGAN BMT (Studi Pada BMT Assyafi'iyah Kantor Cabang Raman Utara)*. <https://Medium.Com/>.
- Nashirun, N. (2021). *Pendampingan Pendirian Bmt Di Kecamatan Tekarang*. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 1(1), 49-65.
- Norman, E., & Pahlawati, E. (2021). *Manajemen Dana Pensiun Syariah*. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 226-235. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.349>
- Nourma Dewi. (2017). *Regulasi Keberadaan BMT dalam Sistem Perekonomian di Indonesia*. *Serambi Hukum*, 11(01), 96-97.
- Permana, S. H., & Adhiem, M. A. (2019). *Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. *Kajian*, 24(2), 103-112.
- Pratama, E. A., & Putra, Ji. M. (2017). *Status Hkum BMT dalam Lembaga Keuangan (Studi KOperasi Syariah Prima di Desa Lubuk Seberuk Kecmatan Lempug Jaya KABUPATEN Komering Ilir)*. *Hukum UNISKI*, 6(1), 92-93.
- Setiawan, F. (2017). *BUKU AJAR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK*. Duta Media.
- soemitra, A. (2017). *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Solihin. (2020). *MANAJEMEN PERMODALAN BMT (Baitul Maalwat Tamwil) DI MASA PANDEMI COVID-19*. *Jurnal LENTERA-Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 19, 131-142. *Sudah Selesai*. (n.d.). 1-96.

- Suparmin, A. (2019). Asuransi Syariah Di Indonesia Hukum Prospek Dan Tantangan. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 1(01), 1-30. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v1i01.526>
- Syariah, E., & Ii, E. (2021). *Al-Mizan : Jurnal*. 11-22.
- Syariah, K. N. E. dan K. (2020). Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. In *Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah* (p. 1).
- Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Al-Tsaman*, 2(1), 135-144.



## TENTANG PENULIS

### **Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.**

Menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Semarang dan Pendidikan S2 Program Studi Magister Akuntansi di Universitas Diponegoro. Saat ini sebagai dosen tetap mata kuliah Akuntansi Syariah pada IAIN Pekalongan. Beberapa karya yang sudah diterbitkan penulis diantaranya artikel penelitian tentang akuntansi.